J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol.12 No.2, September 2024 || Halaman: 352—361
Pranala Jurnal: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index
P-ISSN: 2355-4061 E-ISSN: 2830-5256 || DOI Jurnal: https://doi.org/10.23960/J-Simbol

DAMPAK BALIHO CALON LEGISLATIF TERHADAP PILIHAN POLITIK MASYARAKAT DI WILAYAH KECAMATAN HURUNA TAHUN 2024

Yenni Saputri Halawa[1)], Adrianus Bawamenewi[2)], Anugerah Tatema Harefa[3)], Syukur Kasieli Hulu[4)]
Universitas Nias
Email: yennisaputri262@gmail.com[1)], andrianus.bawamenewi@gmail.com[2)], anugerah.harefa@gmail.com[3)], syukur.hulu@gmail.com[4)]

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan di simpulkan bahwa: Pertama dampak baliho calon legislatif terhadap pilihan politik masyarakat di wilayah kecamatan huruna tahun 2024. Yaitu baliho sebagai alat sosialisasi dalam menyampaikan atau memperomosikan figur pencalonan dalam pemilihan umum, meberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandidat yang bersangkutan baik berupa nama dan nomor urut dengan demikian baliho yang di pasang dapat menarik simpati masyarakat dan dengan adanya baliho yang di pasang orang lain yang berada di luar dari daerah dapat mengetahui bahwa kandidat tersebut salah satu calon legislatif akan tetapi baliho tidak dapat memberikan dampak kepada masyarakat karena masyarakat memilih bukan karena baliho melainkan masyarakat memilih karena adanya hubungan keluarga dan politik uang, jadi baliho tidak dapat menentukan pilihan masyarakat dalam memilih. Kedua faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat di wilayah kecamatan huruna tahun 2024 adanya para caleg yang mempromosikan dirinya kepada masyarakat dan menawarkan program kerja, pemberian bantuan sebagai citra social, dan mendatangani rumah masyarakat untuk menarik simpati masyarakat dalam memilih, ini merupakan salah satu strategi caleg dalam memperoleh suara dari masyarakat sehingga masyarakat menjatuhkan pilihan politiknya.
Kata Kunci: Dampak, Baliho, Calon Legislatif, Pilihan Politik Masyarakat.

Abstract

This research uses a descriptive approach with qualitative methods. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation techniques. The results of the research and discussion concluded that: Firstly, the impact of billboards for legislative candidates on the political choices of the people in the Huruna sub-district area in 2024. Namely billboards as a socialization tool in conveying or promoting candidacy figures in general elections, providing information to the public about the candidate in question in the form of a name. and the serial number means that the billboards that are put up can attract public sympathy and with the billboards that are put up, other people outside the area can know that the candidate is one of the legislative candidates, but the billboards cannot have an impact on the community because the people chose not because of billboards, people choose because of family relationships and money politics, so billboards cannot determine people's choice in voting. The two factors that influence people's political choices in the Huruna sub-district area in 2024 are legislative candidates who promote themselves to the community and offer work programs, provide assistance as a social image, and visit people's homes to attract people's sympathy in voting, this is one strategy legislative candidates in getting votes from the community so that people make their political choices.
Keyword: *Impact, Billboards, Legislative Candidates, Community Political Choices.*

J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol.12 No.2, September 2024 || Halaman: 352—361
Pranala Jurnal: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index
P-ISSN: 2355-4061 E-ISSN: 2830-5256 || DOI Jurnal: https://doi.org/10.23960/J-Simbol

I. PENDAHULUAN

Pemilihan umum adalah suatu bentuk demokrasi langsung yang terjadi di negara Indonesia. Pemilihan umum, mementingkan pelaksanaan pemilihan yang berpegang teguh pada aspek kebebasan dalam hal memilih. Sudut pandang kompetisi berhubungan dengan warga masyarakat yang maju mencalonkan diri sebagai pejabat publik dan strategi yang diambil guna mendukung usahanya dalam mendapatkan suara masyarakat, maka dari itu setiap kandidat melakukan pendekatan atau strategi untuk memenangkan kontestasi dalam pemilu.

Sebuah keberhasilan dalam suatu pemilu harus melalui strategi yang bagus serta terarah, guna tercapainya tujuan yang diinginkan seperti halnya dalam sebuah pemilu. Dengan strategi yang baik dan matang maka upaya memenangkan suara dalam suatu pemilihan akan terbuka. Memiliki strategi yang baik yang tersusun atas dasar perencanaan yang matang dengan pelaksanaan secara efektif dan efisien memberikan bekal untuk memenangkan suatu pemilu, salah satu strategi yang di gunakan adalah adanya pemasangan baliho.

Baliho merupakan salah satu bentuk komunikasi politik oleh peserta pemilu kepada masyarakat yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang calon legislatif dalam bentuk visi dan misi serta sebagai bentuk pencitraan peserta pemilu kepada masyarakat, (Andu, C.P.:2019). Pemasangan baliho ditujukan kepada para pemilih di semua tingkat pengambilan keputusan politik untuk mengambil keputusan politik yang saat ini sedang melakukan promosi politik melalui baliho yang ditempatkan di sudut kota, di pinggir jalan, atau di lokasi yang memungkinkan akses publik, agar baliho tersebut dapat lebih mudah dilihat.

Pada pemilu tahun 2024 merupakan penyelenggaraan pemilu untuk pemilihan Anggota DPR, DPD, dan DPRD serta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. Dalam pemilu tersebut, diberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut mencalonkan diri sebagai anggota legislatif termasuk eksekutif (presiden dan wakil presiden) melalui pemilu tersebut, di harapkan melahirkan para wakil rakyat yang bisa mewakili masyarakat dalam menyampaikan aspirasi di lembaga legislatif. Untuk meraih kesempatan dan suara masyarakat para calon legislatif (caleg) harus berjuang dan menggunakan langkah-langkah tepat agar mampu meraih simpati masyarakat. Caleg memasarkan atau mempromisikan diri secara langsung pada masyarakat dengan bertemu secara kelompok atau kunjungan melalui keikutsertaan beribadah di gereja-gereja. Selain itu, caleg menggunakan strategi lain yakni pemasangan baliho di berbagai

J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol.12 No.2, September 2024 || Halaman: 352—361
Pranala Jurnal: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index
P-ISSN: 2355-4061 E-ISSN: 2830-5256 || DOI Jurnal: https://doi.org/10.23960/J-Simbol

tempat sebagai ajang untuk memperkenlkan diri sekaligus untuk pempengaruhi pilihan politik masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, khususnya di daerah pemilihan 3 yang terdiri dari Kecamatan Huruna, Lolowau, Lolomatua, Onohazumba, Hilimegai, O'ou, Hilisalawa'ahe, Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan, para caleg memasang baliho di berbagai tempat sebagai ajang untuk memperkenlkan diri sekaligus berharap masyarakat menjatuhkan pilihan politiknya pada caleg tersebut. Beberapa baliho caleg yang di temui antara lain: 1. Sifaoita Bu'ulolo, ST dari Partai Amanat Nasional (PAN) 2. Yunus Ishak Halawa, S.E dari partai PDI Perjuangan 3. Anugrah Gulo, M.I.P. dari partai PKB, akan tetapi pada kenyataannya, sesuai hasil pemilu khususnya di daerah pemilih 3 Kabupaten Nias Selatan, baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat, justru masyarakat memilih lebih pada alasan lainya seperti hubungan keluarga, kerabat, bahkan karena uang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024".**

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang akan dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Sukmadinata (2017), Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mencari makna yang berawal dari fakta dengan melakukan observasi mencatat semua fakta secara holistik bersifat ilmiah (naturalistik) dengan masalah yang diamati.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anugerah Gulo, dari partai PKB selaku Calon Legislatif pada Tahun 2024 menyatakan bahwa:

Baliho merupakan salah satu media promosi yang sering di gunakan sebagai alat sosialisasi dalam menyampaikan atau memperomosikan figur pencalonan dalam pemilihan umum, baliho ini di pasang di samping jalan yang bisa di askses oleh masyarakat sehingga orang-orang yang tidak mengenal mereka dapat mengetahui bahwa

J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol.12 No.2, September 2024 || Halaman: 352—361
Pranala Jurnal: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index
P-ISSN: 2355-4061 E-ISSN: 2830-5256 || DOI Jurnal: https://doi.org/10.23960/J-Simbol

dia salah satu calon legislatif tersebut dengan demikian terbangun suatu hubungan timbal balik secara interaktif antar keduanya, walaupun pada hakikanya interaksi itu lebih bersifat pasif. Salah satu cara caleg supaya masyarakat dapat mengetahui saya sebagai salah satu calon legislatif yaitu dengan melakukan pedekatan-pendekatan dan komunikasi kepada masyarakat baik melalui telfon kepada masyarakat dan ada beberapa desa keluarga yang caleg jumpai dalam mempromosikan diri di media social seperti FB, tiktok dan WA dan juga seperti baliho, spanduk, kalender untuk di pasang dan di bagi kepada masyarakat yang lain, seperti di kecamatan huruna ada 18 baliho yang caleg pasang sehingga masyarakat tau bahwa saya salah satu calon legistaf pada pemilu tanggal 14 Februari 2024. jadi, dampak baliho yaitu meberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandidat yang bersangkutan baik berupa nama dan nomor urut yang dapat menarik simpati masyarakat, dengan demikian orang lain yang berada di luar dari daerah dapat mengetahui bahwa kandidat tersebut salah satu calon legislatif pada pemilu tahun 2024. (wawancara, senin 22 juli 2024)

Hal senada juga yang di ungkapkan oleh Bapak Yufer Ndruru Selaku masyarakat dari Desa Ehosakhozi menyatakan bahwa: Baliho dapat mempengaruhi pilihan politik masyarakat yang di mana baliho ini dapat mempengaruhi pola pikir masyaakat untuk memilih kandidat para caleg contohnya di lihat dari kandidat-kandidat yang tertera pada baliho tersebut seperti di lihat pada fotonya, nama dan nomor urut kandidat dengan demikian masyarakat dapat mengetahui para caleg tersebut dengan adanya baliho. Jadi baliho tersebut dapat mempengaruhi pilihan masyarakat pada pemilu. (wawancara, senin 22 juli 2024).

Sementara itu menurut Bapak Fabo'osi Gulo sebagai masyarakat dari Desa Ehosakhozi menyatakan bahwa : Baliho yang di pasang tersebut tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih karena ada pemberian uang kepada masyaraka sehingga masyarakat menjatuhkan pilihannya pada kandidat tersebut. (wawancara, Senin 22 juli 2024).

Beda halnya yang di katakan oleh Bapak Fatizindruhu Bu'ulolo selaku masyarakat dari desa Olayama mengemukakan bahwa : Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik dalam memilih caleg karena saya memilih sesuai dengan hati nurani. (wawancara, Selasa 23 juli 2024).

Senada yang di kemukakan Bapak Fatizindruhu Bu'ulolo, Ibu Rosmawati Purba masyarakt dari Desa Olayama menyatakan bahwa : Baliho yang di pasang tidak

J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol.12 No.2, September 2024 || Halaman: 352—361
Pranala Jurnal: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index
P-ISSN: 2355-4061 E-ISSN: 2830-5256 || DOI Jurnal: https://doi.org/10.23960/J-Simbol

mempengaruhi pilihan politik masyarakat meskipun baliho di pasang di samping jalan yang bisa di lihat semua orang namun kebanyakan masyarakat tidak memilih sesuai gambar baliho tersebut melainkan masyarakat memilih sesuai dengan yang mereka pilih pada saat pemilu. (wawancara Selasa 23 Juli 2024).

Demikian juga menurut Adiyusu Bu'ulolo masyarakat dari Desa Luahamofakhe menyatakan bahwa : Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih sesuai dengan kepribadianya sendiri dan tidak bergantung pada baliho yang di pasang. (wawancara, Rabu 24 Juli 2024).

Hal yang sama juga yang di katakana oleh Bapak Firman Kasih Halawa masyarakat dari Desa Luahamofakhe menyatakan bahwa: Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik saya dalam memilih pada saat pemilu. (wawancara, Rabu 24 Juli 2024).

Demikian juga yang di katakana oleh Bapak Emanuel Halawa selaku masyarakat dari desa Hilizoliga menyatakan bahwa : Baliho yang di pasang tidak mepengaruhi pilihan politik masyarakat Karena kebanyakan masyarakat memilih sesuai dengan dukungan mereka masing-masing. (wawancara, Kamis 25 Juli 2024).

Pendapat yang sama yang di katakana oleh Ibu Mesrawati Giawa selaku masyarakat dari desa Hilizoliga menyatakan bahwa : Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat dalam memilih karena sebagai masyarakat yang baik harus memilih sesuai dengan hati nurani. (wawancara, Kamis 25 Juli 2024).

Berdasarkan hasil temuan di atas dapat di simpulkan bahwa dampak baliho calon legislatif terhadap pilihan politik masyarakat yaitu sebagai alat sosialisasi dalam menyampaikan atau mempromosikan figur pencalonan dalam pemilihan umum, karena baliho ini di pasang di samping jalan yang bisa di akses oleh masyarakat sehingga orang-orang yang tidak mengenal mereka dapat mengetahui bahwa kandidat yang ada di baliho tersebut satu calon legislatif dengan demikian terbangun suatu hubungan timbal balik secara interaktif antar keduanya. jadi, baliho mempunyai dampak yaitu meberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandidat yang bersangkutan baik berupa nama dan nomor urut dengan demikian baliho yang di pasang dapat menarik simpati masyarakat dan dengan adanya baliho yang di pasang orang lain yang berada di luar dari daerah dapat mengetahui bahwa kandidat tersebut salah satu calon legislatif. Sedangkan pendapat yang berbeda dari masyarakt menyatakan Baliho yang di pasang ada yang mempengaruhi ada juga yang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat,

J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol.12 No.2, September 2024 || Halaman: 352—361
Pranala Jurnal: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index
P-ISSN: 2355-4061 E-ISSN: 2830-5256 || DOI Jurnal: https://doi.org/10.23960/J-Simbol

baliho dapat mempengaruhi pola pikir masyaakat untuk memilih kandidat para caleg contohnya di lihat dari kandidat-kandidat yang tertera pada baliho tersebut seperti di lihat pada foto, nama dan nomor urut kandidat dengan demikian masyarakat dapat mengetahui para caleg terdebut. akan tetapi, ada juga Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarkat karena masyarakat memilih sesuai dengan kepribadianya sendiri dan tidak bergantung pada baliho yang di pasang, ada juga yang berpendapat baliho tidak menentukan pilihan politik masyarakat karena kebanyakan masyarakat memilih sesuai dengan kepribadian dan hati nurani, ada juga memilih karena adanya hubungan keluarga.

Baliho sebagai simbol yang digunakan pasangan calon peserta pemilihan umum kepala daerah untuk mencitrakan dirinya secara politis kepada masyarakat. Dengan tujuan tersebut maka penggunaan baliho sebagai media politik dapat didudukkan sesuai tiga premis utama interaksionisme simbolik yang dikemukakan Blumer (Poloma, 2010: 258), yaitu:

1. Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka.
2. Makna tersebut berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain, dan
3. Makna tersebut disempurnakan di saat proses interaksi sosial berlangsung

Dalam hal ini dapat di jelaskan bahwa peran pemilu menjadi momentum yang sangat penting bagi masyarakat indonesia sebagai pesta demokrasi dalam menegakkan dan menerapkan pemilu. Dalam Undang-Undang No 7 Tahun 2023, pemilu di definisikan sebagai sarana penyelenggaraan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa dampak baliho calon legiskatif terhadap pilihan politik masyarakat di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024 yaitu dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandidat yang bersangkutan baik berupa nama dan nomor urut, dengan demikian baliho yang di pasang dapat menarik simpati masyarakat. Dengan adanya baliho yang di pasang orang lain yang berada di luar dari daerah dapat mengetahui bahwa kandidat tersebut salah satu calon legislatif pada pemilu tahun 2024.

Mengapa Baliho Calon Legislatif Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anugerah Gulo, selaku Calon Legislatif pada Tahun 2024 menyatakan bahwa: Dalam memperoleh suara masyarakat caleg tidak monay politik atau pemberian

J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol.12 No.2, September 2024 || Halaman: 352—361
Pranala Jurnal: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index
P-ISSN: 2355-4061 E-ISSN: 2830-5256 || DOI Jurnal: https://doi.org/10.23960/J-Simbol

berupa uang kepada masyarakat namun karena dalam melakukan promosi atau berkampanye ada TIM yang merupakan kaki tangan caleg dalam melakukan kampanye di desa-desa lain tentu ada pembiayaan seperti biaya transportasi dan biaya social. Dalam berkampanye tidak ada pemberian uang kepada masyarakat tapi kandidat membagikan seperti kartu nama dan kalender dan melakukan pendekatan komunikasi kepada masyarakat. Namun ada berupa uang saku yang caleg berikan ke pada bawahan karena ada orang-orang yang percayai dalam melakukan kampanye ke pada desa lain. (wawancara, Senin, 22 Juli 2024)

Menurut Bapak Yufer Ndruru selaku masyarakat desa Ehosakhozi menyatakan bahwa : Baliho ini tidak dapat meneutukan pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih sesuai dengan hati nuraninya. (wawancara Senin 22 Juli 2024).

Sementara itu, Menurut Bapak Fabo'osi Gulo selaku masyarakat desa Ehosakhozi menyatakan Bahwa : Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik masayrakat karena masyarakat memilih bukan karena adanya baliho yang di pasang melainkan masyarakat memilih karena politik uang dan juga karena adanya hubungan keluarga atau family. (wawancara Senin 22 Juli 2024).

Hal yang senada menurut Bapak Fatizindruhu Bu'ulolo selaku masyarakat dari Desa Olayama menyatkan bahwa : Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik yaitu yang pertama adanya politik uang yang datangin rumah masyarakat dan adanya juga faktor keluaga yang menjadi caleg untuk saya pilih pada saat pemilu sehingga baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan saya dalam memilih. (wawancara selasa 23 Juli 2024).

Hampir sama Pendapat ibu Rosmawati Purba selaku masyarakat dari Desa Olayama menyatakan bahwa : Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena adanya politik uang sehingga masyarakat memilih sesuai dengan yang datang kepada mereka bukan karena baliho. (wawancara Selasa 23 Juli 2024).

Kemudian Bapak Adiyus Bu'ulolo selaku masyarakat dari desa Luahamofakhe menyatakan Bahwa : Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena pada saat saya memlih tidak bergantung pada baliho yang di pasang di desa melainkan saya memilih sesuai dengan yang salah pilih pada saat pemilu. (wawancara Rabu 24 Juli 2024).

Menurut Bapak Firman Kasih Halawa selaku masyarakat dari desa Luahamofakhe menyatakan bahwa : Baliho yang di pasang di wilayah desa Luahamofakhe tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena saya memilih sesuai denga pilihan pribadi saya bukan karena baliho yang di pasang

J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol.12 No.2, September 2024 || Halaman: 352—361
Pranala Jurnal: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index
P-ISSN: 2355-4061 E-ISSN: 2830-5256 || DOI Jurnal: https://doi.org/10.23960/J-Simbol

tersebutu, dan baliho tersebut tidak mempengaruhi saya dalam memilih pada saat pemilu. (wawancara Rabu 24 Juli 2024).

Pendapat yang sama dari bapak Emanuel Halawa dari desa Hilizoliga menyatakan bahwa : Baliho tersebut tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena saya memilih sesuai dengan keperibadian saya, dan juga adanya orang ketiga yang menawarkan saya dalam memilih partai atau caleg lain, sehingga baliho yang di pasang tidak berpengaruh pada pilihan politik. (wawancara Kamis 25 Juli 2024).

Sementara itu, Mesrawati Giawa selaku masyarakat dari desa Hilizoliga menyatakan Bahwa : Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena adanya politik uang sehingga saya memilih sesuai dengan yang di tawarkan kepada saya. (wawancara Kamis 25 Juli 2024).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa baliho tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena adanya adanya para caleg yang mendatangani rumah masyarakat dan melakukan kampanye politik uang sehingga masyarakat memilih karena politik uang. Kemudian adanya hubungan keluarga antar kandidat caleg dengan masyarakat sehingga masyarakat menjatuhkan pilihannya terhadap caleg yang menjadi saudaranya, kemudian ada juga masyarakat memilih bukan karna adanya ikatan saudara namun masyarakat memilih pada tawaran uang di tawarkan para caleg kepada masyaraktat dengan demikian masyarakat tidak memilih karena baliho melainkan masyarakat menjatuhkan pilihannya karena adanya politik uang dan hubungan keluarga.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak Baliho Calon Legistarif Tehadap Pilihan Politik Masyarakat yaitu Baliho salah satu media promosi yang sering di gunakan sebagai alat sosialisasi dalam menyampaikan atau memperomosikan para caleg dalam pemilihan umum, Baliho ini juga dapat di pasang di samping jalan yang bisa di askses oleh masyarakat sehingga orang-orang yang tidak mengenal caleg tersebut mereka dapat mengetahui bahwa dia salah satu calon legislatif pada pemilihan umum pada pemilu 2024 dengan demikian adanya baliho secara tidak langsung dapat membangun suatu hubungan timbal balik secara interaktif antar keduanya. Namun pada kenyataanya Baliho tidak dapat memberikan dampak kepada masyarakat karena masyarkat memilih bukan karena baliho melainkan masyarakat memilih karena adanya hubungan keluarga dan politik uang, jadi

J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol.12 No.2, September 2024 || Halaman: 352—361
Pranala Jurnal: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index
P-ISSN: 2355-4061 E-ISSN: 2830-5256 || DOI Jurnal: https://doi.org/10.23960/J-Simbol

baliho tidak dapat menentukan pilihan masyarakat dalam memilih.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat yaitu adanya para caleg yang memperomosikan dirinya kepada masyarakat dan menawarkan program kerja, pemberian bantuan sebagai citra sosial, dan mendatangani rumah masyarakat untuk menarik simpati masyarakat dalam memilih, ini merupakan salah satu strategi caleg dalam memperoleh suara dari masyarakat sehingga masyarakat menjatuhkan pilihan politiknya.. kendalan kedua yaitu adanya caleg lain yang datang duluan di desa-desa lain, sehingga tidak bisa melakukan promosi atau berkampanye terhadap desa tersebut. ketiga yaitu citra sosial y 49 i mana para caleg atau kandidat tersebut dapat memperknelkan dirinya baik itu di dunia maya atau di mata masyarakat contohnya mepenalkan diri dengan cara memakai media sosial seperti mepromiskan dirinya dengan media seperti FB, WA, Tiktok dan media lainnya Contoh lainya seperti ikut serta dengan organisasi dan memberikan bantuan terhadap organisasi tersebut sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. ketiga yaitu politik uang yang di mana meskipun saudara yang menjadi caleg namun karena ada politik uang dapat merubah pilihan masyarakat yang artinya siapa yang besar memberikan tawaran kepada masyarakat maka itu yang di pilih pada pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

Ali. 2013. Efektivitas Penggunaan Baliho Pada Pemilukada.

Fauzi. 2018. Komunikasi Politik Calon Legislatif dalam Memengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat di Kabupaten Aceh Utara. Aceh.

Hidayatullah. 2021. Analisis Semiotika Makna Foto Dalam Baliho Kampanye Giring Untuk Presiden 2024. Bhayangkara Surabaya.

Hananda Avivah.2023. Peran Masyarakat Dalam Partisipasi Politik Menghadapi Pemilihan Umum Tahun 2024. Universitas Pamulang

Nenci Ferawati. 2019. Strategi Calon Legislatif dalam Memenangkan Pemilihan tahun 2019. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Purnengsih. 2017. Makna Dan Pesan Dalam Baliho Pemilu Legislatif 2014. Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.

Purnamasari. 2019. Pengaruh Baliho Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Kelas Menengah Pada Pilkada Di Kota Makassar.

Raysha Naya Putri Fadillah. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Masyarakat Pada Pemilihan Umum. FORIKAMI

Ruru. Pengaruh Iklan Politik Dalam Pemilihan Anggota Legislatif Di

J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol.12 No.2, September 2024 || Halaman: 352—361
Pranala Jurnal: http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index
P-ISSN: 2355-4061 E-ISSN: 2830-5256 || DOI Jurnal: https://doi.org/10.23960/J-Simbol

Kecamatan Motoling Barat
Kabupaten Minahasa Selatan.

Steidy Rundengan. 2024. Problematika
Pemilu Serentak 2024 dan
Rekonstruksi Regulasi ASN
Sekretariat KPU Minahasa Selatan.

Wijayanti. 2009. Pilihan Pemilih Terhadap
Calon Anggota Dprd Kabupaten Pati
Dalam Pemilu Legislatif 2009.
Trangkil Kabupaten Pati.

W. Meliala. 2020. Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Pemilih Dalam
Pemilihan Umum Kepala Daerah.
Stie Ottow Geisler Serui